

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan	3
Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
<i>Staphylococcus sp</i>	5
<i>Staphylococcus aureus</i>	6
Struktur Antigenik Dinding Sel	7
Toksin	10
Enzim Ekstraseluler	12
Penyakit yang Disebabkan oleh <i>Staphylococcus aureus</i>	16
Patogenesis	17
III. MATERI DAN METODE	21
Tempat dan Waktu Penelitian	21
Desain Penelitian	21
Materi	21
Pengambilan Sampel	21
Isolasi <i>Staphylococcus aureus</i>	22
Identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	22
1. Pewarnaan Gram	23

2. Uji Katalase	24
3. Uji Koagulase	24
4. <i>Mannitol Salt Agar</i>	25
5. Uji <i>Methyl Red</i> -Voges Proskauer	26
Karakterisasi <i>Staphylococcus aureus</i>	27
1. Uji Sifat Hemolisis	27
2. Uji Hemaglutinasi	28
3. Uji Urease	28
4. <i>Lysine Iron Agar</i>	29
5. <i>Triple Sugar Iron Agar</i>	30
6. Uji Gula-gula	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
Hasil	32
1. Identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	32
2. Karakterisasi <i>Staphylococcus aureus</i>	35
Pembahasan	39
1. Identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	39
2. Karakterisasi <i>Staphylococcus aureus</i>	43
V. KESIMPULAN DAN SARAN	51
Kesimpulan	51
Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Alur Identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	22
Gambar 2.	Pertumbuhan koloni <i>Staphylococcus aureus</i> pada Plat Agar Darah (PAD).....	32
Gambar 3.	Sel bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> pada pewarnaan Gram	33
Gambar 4.	Hasil uji koagulase menunjukkan <i>Staphylococcus aureus</i> membentuk gelembung udara	33
Gambar 5.	Hasil uji koagulase menunjukkan <i>Staphylococcus aureus</i> membentuk penjendalan plasma	34
Gambar 6.	Hasil uji <i>clumping factor</i> menunjukkan <i>Staphylococcus aureus</i> membentuk presipitasi	34
Gambar 7.	Hasil uji MRVP menunjukkan <i>Staphylococcus aureus</i> positif pada uji MR dan positif pada uji VP	35
Gambar 8.	Hasil uji MSA menunjukkan <i>Staphylococcus</i> bersifat fermentatif mannitol dengan pertumbuhan koloni berwarna kuning dan mengubah warna media menjadi kuning	35
Gambar 9.	Hasil uji hemolisin menunjukkan <i>Staphylococcus aureus</i> yang menghasilkan β -hemolisin yang ditandai dengan zona terang di sekitar pertumbuhan koloni atau γ -hemolisin yang ditandai dengan pertumbuhan normal koloni tanpa perubahan pada media	36
Gambar 10.	Hasil uji hemaglutinasi menunjukkan <i>Staphylococcus aureus</i> mampu menghemaglutinasi eritrosit	36
Gambar 11.	Hasil uji urease menunjukkan <i>Staphylococcus aureus</i> menghasilkan enzim <i>rapid-positive urease</i> , <i>weak-positive</i> <i>urease</i> , atau tidak menghasilkan enzim urease	37
Gambar 12.	Hasil uji LIA menunjukkan <i>Staphylococcus aureus</i> mampu mendekarboksilase lisin	37
Gambar 13.	Hasil uji TSIA menunjukkan <i>Staphylococcus aureus</i> bersifat fermentatif glukosa dan laktosa atau sukrosa dan negatif reduksi sulfur	38
Gambar 14.	Hasil uji gula menunjukkan <i>Staphylococcus aureus</i> bersifat fermentatif maltosa, mannitol, sukrosa, laktosa, dan glukosa	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Diferensiasi karakteristik bakteri Gram-positif cocci	5
Tabel 2. Diferensiasi bakteri <i>Staphylococcus</i>	7
Tabel 3. Kondisi klinis pada beberapa spesies yang disebabkan <i>Staphylococcus aureus</i>	16
Tabel 4. Faktor virulensi <i>Staphylococcus aureus</i> dan efek patogenesisnya	18
Tabel 5. Hasil identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i> yang berasal dari susu sapi, susu kambing, dan swab nasal	40
Tabel 6. Hasil karakteristik <i>Staphylococcus aureus</i>	44